BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis melakukan pembahasan pokok permasalahan berdasarkan bedasarkan data dari PT Sinarmas Tbk. Dari hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh leverage terhadap profitabilitas dapat ditarik kesimpulan.

1. Perkembangan tingkat leverage mengalami Fluktuasi, dimana hanya pada tahun 2011 tingkat leverage mengalami kenaikan akan tetapi kembali mengalami penurunan terus menerus, kenaikan ini disebabkan Meningkatnya total hutang sebesar 48,86% lebih besar dari pada meningkatnya total asset sebesar 48,31%.
2. Seperti halnya leverage yang diperoleh mengalami fluktuasi ,maka profitabilitas yang diperoleh mengalami fluktuasi, terjadi kenaikan dan penurunan pada tahun setiap tahunnya. Pada tahun 2010 terjadi kenaikan sebesar 0,51% dan mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 0,37%, terjadi kenaikan kembali pada tahun 2012 sebesar 0,67% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 sebesar 0,03%
3. *Leverage Keuangan* (DAR) mempunyai hubungan berbanding lurus dan keeratan yang sangat kuat terhadap profitabilitas pada PT Bank Sinarmas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi

dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi yang negatif yaitu sebesar -0,826. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 68,22% yang menunjukan bahwa tingkat *Leverage Keuangan* (DAR) berpengaruh sebesar 68,22% terhadap profitabilitas pada PT Bank Sinarmas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan adalah Peneliti menyarankan agar PT Bank Sinarmas Tbk yang menjadi tempat dalam penelitian ini agar lebih berhati-hati dalam membuat keputusan untuk melakukan pendanaan yang terkait dengan *Leverage* keuangan dalam hal ini hutang, PT Bank Sinarmas Tbk perlu mempertimbangakan Pengelolaan asset dan efesiensi dari hutang tersebut dalam menghasilkan profit bagi perusahaan, karena seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa akan selalu ada resiko bagi perusahaaan dengan mengunakan konsep leverage keuangan, dimana penambahan hutang selain memabantu pendanaan bagi perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan profit yang lebih besar akan tetapi juga meningkatkan tingkat resiko dari perusahaan tersebut.